6 Pola Deret Angka Psikotes yang Paling Sering Keluar

Enam pola soal deret angka psikotes dan cara menebaknya dari bentuk lonjakan angka: pohon selisih, deret selang-seling, kali-tambah, lengkap dengan contoh dan jawabannya.

Nugroho Budi · 16 November 2026 · 8 menit baca



Ringkasnya: hampir semua soal deret angka psikotes memakai salah satu dari enam pola: beda tetap, beda bertingkat, kali atau bagi, selang-seling, jumlah dua suku sebelumnya, atau kali lalu tambah. Cara tercepat menebaknya adalah melihat bentuk lonjakan angkanya. Lonjakan kecil dan rata berarti tambah, lonjakan yang makin membesar berarti kali atau beda bertingkat, dan naik-turun berarti selang-seling. Setelah itu, tulis selisihnya di bawah deret, yang disebut pohon selisih.

Soal deret angka adalah soal yang memberi serangkaian angka berpola, lalu meminta Anda menemukan angka berikutnya atau angka yang hilang. Soal ini hampir selalu muncul di psikotes kerja, di subtes deret angka IST, dan dalam kemampuan numerik TIU SKD CPNS (kisi-kisi TIU, Bisnis.com 2023).

Soal deret angka terasa sulit bukan karena hitungannya. Hampir semua hitungannya hanya tambah, kurang, kali, dan bagi. Yang sulit adalah menemukan polanya dengan cepat saat waktu berjalan. Kabar baiknya, pola yang dipakai pembuat soal tidak banyak. Kalau Anda mengenali enam pola di bawah ini, sebagian besar soal bisa dipecahkan dalam hitungan detik.

Enam pola soal deret angka psikotes



Enam pola yang menjelaskan sebagian besar soal deret angka.

Pola	Contoh	Ciri yang terlihat
Beda tetap	5, 9, 13, 17, ...	Naik atau turun dengan langkah yang sama
Beda bertingkat	3, 5, 9, 15, 23, ...	Langkahnya sendiri berpola: 2, 4, 6, 8
Kali atau bagi	3, 6, 12, 24, ...	Lonjakan makin besar dengan cepat
Selang-seling	4, 10, 7, 20, 10, 40, ...	Naik-turun; dua deret dijalin jadi satu
Jumlah dua sebelumnya	1, 3, 4, 7, 11, 18, ...	Setiap angka = jumlah dua angka sebelumnya
Kuadrat atau kali-tambah	2, 5, 11, 23, 47, ...	Mirip kali, tetapi meleset sedikit

Mulai dengan membaca bentuk lonjakan angka

Sebelum menghitung apa pun, lihat sekilas bagaimana angkanya bergerak. Ini membantu memilih alat yang tepat:

- **Naik dengan langkah yang kurang lebih sama:** kemungkinan besar penjumlahan, yaitu beda tetap atau beda bertingkat.
- **Lonjakan cepat membesar,** misalnya dari puluhan ke ratusan: kemungkinan perkalian, atau kali lalu tambah.
- **Naik-turun bergantian:** hampir pasti selang-seling. Pisahkan suku ganjil dan suku genap.
- **Setiap angka sedikit lebih besar dari jumlah dua angka sebelumnya,** atau sama persis: pola jumlah dua sebelumnya.

Pohon selisih untuk pola penjumlahan

Untuk pola penjumlahan, tuliskan selisih setiap dua angka berurutan di bawah deret. Kalau selisihnya belum tetap, tulis lagi selisih dari selisih itu di baris berikutnya. Biasanya pada baris kedua polanya sudah terlihat.

Contoh: 3, 5, 9, 15, 23, ... berapa angka berikutnya?

- Selisih baris pertama: 2, 4, 6, 8.
- Selisih baris kedua: 2, 2, 2. Tetap.

Jadi selisih berikutnya adalah 8 + 2 = 10, dan angka berikutnya **23 + 10 = 33**.

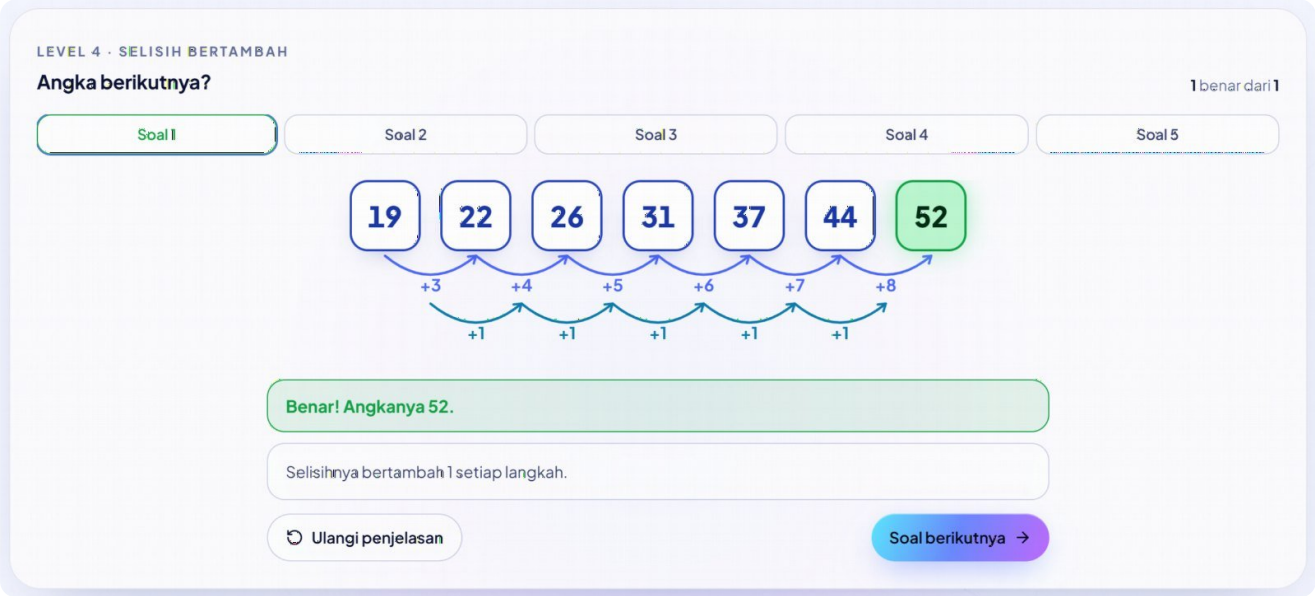

Selisih +3 sampai +8 bertambah 1 setiap langkah, jadi angka berikutnya 52.

Begitulah cara game Deret Angka memperagakan jawabannya. Setelah Anda menjawab, pohon selisihnya digambar baris demi baris, dari kiri ke kanan. Soal-soalnya selalu baru, dan levelnya naik dari beda tetap sampai deret selang-seling dan kali-tambah.

Pisahkan suku ganjil dan genap pada deret selang-seling

Jika angka naik-turun tanpa pola yang jelas, coba pisahkan angka di posisi ganjil dan genap. Sering kali ada dua deret sederhana yang dijalin menjadi satu.



Suku ke-7 milik deret ganjil, jadi jawabannya 13.

Contoh: 4, 10, 7, 20, 10, 40, … angka berikutnya?

- Suku ganjil (ke-1, 3, 5): 4, 7, 10. Bertambah 3.
- Suku genap (ke-2, 4, 6): 10, 20, 40. Dikali 2.

Angka berikutnya adalah suku ke-7, yaitu bagian dari deret ganjil: **10 + 3 = 13**. Jebakannya ada pada angka 80, yang benar untuk deret genap, tetapi bukan untuk posisi ke-7.

Contoh soal deret angka dan jawabannya

Coba kerjakan dulu, lalu buka pembahasannya.

Soal 1. 2, 5, 11, 23, 47, ...

Berapa angka berikutnya dari deret 2, 5, 11, 23, 47?

Jawabannya 95. Setiap angka dikali 2 lalu ditambah 1: 2 × 2 + 1 = 5, 5 × 2 + 1 = 11, dan seterusnya, sehingga 47 × 2 + 1 = 95. Pohon selisih juga membantu: selisihnya 3, 6, 12, 24, yang ternyata dikali 2.

Soal 2. 1, 3, 4, 7, 11, 18, ...

Berapa angka berikutnya dari deret 1, 3, 4, 7, 11, 18?

Jawabannya 29. Setiap angka adalah jumlah dua angka sebelumnya: 1 + 3 = 4, 3 + 4 = 7, 4 + 7 = 11, 7 + 11 = 18, sehingga 11 + 18 = 29.

Soal 3. 2, 5, 10, 17, 26, ...

Berapa angka berikutnya dari deret 2, 5, 10, 17, 26?

Jawabannya 37. Selisihnya 3, 5, 7, 9, yaitu bilangan ganjil berurutan, sehingga selisih berikutnya 11 dan 26 + 11 = 37. Cara lain: setiap angka adalah bilangan kuadrat ditambah 1 (1 + 1, 4 + 1, 9 + 1, ...), sehingga 36 + 1 = 37. Kedua cara memberi jawaban yang sama.

Soal 3 menunjukkan hal penting: satu deret bisa dijelaskan dengan dua cara. Yang penting, cara Anda menjelaskan *semua* angka yang diberikan, bukan hanya sebagian.

Deret yang menurun

Pola yang sama berlaku untuk deret yang turun. Hanya tandanya yang berganti menjadi kurang atau bagi, dan banyak orang justru lebih lambat di sini karena terbiasa dengan deret yang naik.

Contoh: 100, 97, 91, 82, 70, ...

Berapa angka berikutnya dari deret 100, 97, 91, 82, 70?

Jawabannya 55. Selisihnya −3, −6, −9, −12, yaitu kelipatan 3 yang makin besar. Selisih berikutnya −15, jadi 70 − 15 = 55. Contoh lain dengan pembagian: 96, 48, 24, 12, … angka berikutnya 6, karena setiap angka dibagi 2.

Soal deret angka sulit dengan pola campuran

Soal yang lebih sulit biasanya menggabungkan dua pola. Misalnya selisih yang bergantian (+2, ×2, +2, ×2), atau deret selang-seling yang salah satu deretnya beda bertingkat. Strateginya tetap sama:

1. Coba pohon selisih sampai dua baris.
2. Kalau tidak ketemu, pisahkan suku ganjil dan genap.
3. Kalau masih tidak ketemu, coba bandingkan setiap angka dengan angka sebelumnya: dikali berapa, lalu ditambah atau dikurangi berapa?
4. Kalau tetap buntu, lewati dulu. Soal deret yang macet sering terpecahkan saat dilihat lagi.

Bagaimana dengan deret huruf?

Sebagian tes memakai huruf, bukan angka. Caranya sederhana: ubah setiap huruf menjadi nomor urutnya di alfabet (A = 1, B = 2, dan seterusnya), kerjakan seperti deret angka, lalu ubah kembali menjadi huruf.

Contoh: A, C, F, J, …

Huruf apa yang melanjutkan deret A, C, F, J?

Jawabannya O. Nomor urutnya 1, 3, 6, 10, dengan selisih 2, 3, 4. Selisih berikutnya 5, jadi 10 + 5 = 15, dan huruf ke-15 adalah O.

Tips: hafalkan beberapa patokan, misalnya E = 5, J = 10, O = 15, T = 20, Y = 25. Patokan ini membuat konversi huruf ke angka jauh lebih cepat daripada menghitung dari A setiap kali.

Strategi waktu untuk soal deret

Di banyak tes, soal deret angka dikerjakan dalam waktu yang ketat. Subtes deret angka pada IST, misalnya, adalah salah satu kelompok soal dalam tes kecerdasan yang berwaktu (penerbit I-S-T 2000 R, Hogrefe). Beberapa kebiasaan yang membantu:

- **Kerjakan yang langsung terlihat lebih dulu.** Deret beda tetap dan kali biasanya selesai dalam beberapa detik.
- **Batasi percobaan.** Kalau pohon selisih dua baris dan pemisahan ganjil-genap belum berhasil, tandai dan lanjutkan.
- **Tulis, jangan menghafal di kepala.** Coretan selisih kecil di kertas buram lebih cepat daripada mengulang hitungan.
- **Periksa jawaban dengan satu angka terakhir.** Pola yang benar harus tepat menjelaskan angka terakhir sebelum tanda tanya.

Latihan sepuluh menit sehari

Kemampuan mengenali pola deret cepat naik dengan latihan singkat tetapi rutin. Coba susunan ini selama seminggu: lima menit mengerjakan deret di game Deret Angka sambil memperhatikan pohon selisihnya, lalu lima menit membuat deret sendiri dengan salah satu dari enam pola dan meminta teman menebaknya. Membuat soal sendiri melatih Anda melihat pola dari sudut pandang pembuat soal, dan setelah itu jebakan-jebakannya menjadi jauh lebih mudah dikenali.

Deret angka di psikotes perusahaan

Soal deret angka sering disebut sebagai bagian dari psikotes di banyak perusahaan, misalnya pada gambaran umum psikotes Indomaret, psikotes Mayora, dan psikotes TNI AD. Bentuk soalnya bisa berbeda di setiap tempat, tetapi pola dasarnya umumnya sama dengan enam pola di atas. Karena itu, berlatih mengenali pola lebih berguna daripada mencari "bocoran" soal perusahaan tertentu.

Kesalahan yang sering terjadi

- **Berhenti pada pola yang cocok untuk tiga angka pertama.** Pastikan polanya menjelaskan semua angka.

- **Lupa memeriksa posisi.** Pada deret selang-seling, angka berikutnya bisa milik deret ganjil, bukan deret yang terakhir Anda hitung.
- **Salah hitung kecil.** Tulis selisihnya, jangan hanya di kepala.
- **Menghabiskan waktu terlalu lama.** Tandai, lanjutkan, lalu kembali.

Soal deret angka melatih hitung cepat dan ketelitian, yang juga berguna untuk soal hitungan lain. Baca juga cara cepat matematika dasar di tes kerja, panduan tes IST, dan panduan psikotes kerja. Kalau deret yang Anda temui berupa gambar, bukan angka, lihat deret gambar psikotes.

Untuk mencoba soal deret dalam tes berwaktu:

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes Kemampuan Umum (model WPT)

50 soal campuran (kata, angka, logika, gambar) yang makin sulit, dikerjakan dalam 12 menit.

± 12 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/KU12

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes Struktur Inteligensi (model IST)

176 soal dalam 9 subtes (kalimat, kata, analogi, persamaan, hitungan, deret angka, bentuk, kubus, daya ingat) untuk melihat profil kemampuan dan perkiraan IQ menurut usia.

± 80 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/IST

Pertanyaan yang sering diajukan

Apa pola yang paling sering muncul di soal deret angka psikotes?

Enam pola paling sering muncul: beda tetap, beda bertingkat, kali atau bagi, selang-seling, jumlah dua sebelumnya, serta kuadrat atau kali-tambah. Soal yang lebih sulit biasanya menggabungkan dua di antaranya.

Bagaimana cara cepat mengerjakan soal deret angka?

Lihat dulu bentuk lonjakannya untuk menebak jenis pola, lalu tulis selisih setiap dua angka (pohon selisih). Kalau angkanya naik-turun, pisahkan suku ganjil dan genap.

Apa itu deret selang-seling?

Deret selang-seling adalah dua deret yang dijalin menjadi satu: suku ganjil mengikuti satu pola, suku genap mengikuti pola lain. Cirinya, angkanya naik-turun bergantian.

Bagaimana kalau ada dua cara yang sama-sama cocok?

Kalau dua cara menjelaskan semua angka yang diberikan dan memberi jawaban yang sama, keduanya benar. Kalau jawabannya berbeda, periksa lagi. Biasanya salah satu cara hanya cocok untuk sebagian angka.

Apakah soal deret angka ada di tes CPNS?

Ya. Kemampuan numerik dalam TIU SKD CPNS memuat deret angka, selain berhitung, perbandingan kuantitatif, dan soal cerita.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/soal-deret-angka-psikotes

Versi 3 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.